

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah komponen penting dari setiap interaksi. Tanpa komunikasi tidak ada masyarakat, dan tanpa masyarakat manusia tidak dapat mengembangkan komunikasi. Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti menciptakan atau membangun kesatuan antara dua orang atau lebih.¹

Komunikasi adalah aktivitas transaksional dan simbolik yang membina hubungan antar individu dengan cara bertukar informasi dan memodifikasi lingkungan dengan memperkuat atau mengubah sikap dan perilaku orang lain. Oleh karena itu, komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.²

Berlangsung seumur hidup; kenyataannya, hampir sulit untuk bertahan hidup tanpa berbicara dengan orang lain. Komunikasi dapat dilakukan dimana saja: di rumah, sekolah, pasar, kantor, atau dimanapun sosialisasi terjadi, termasuk dengan orang tua.

Onong Uchjana Effendy adalah komunikasi antar manusia, baik secara vokal (langsung) maupun tidak langsung (melalui media), dengan tujuan untuk menginformasikan atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku.³ Komunikasi sangatlah penting dan berfungsi sebagai landasan bagi semua hubungan antar

¹Fersti Aufirandra dkk. *Komunikasi Mempengaruhi Perilaku Individu*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia. Volume. 2 Tidak. 2, 2017,11.

²Dedi, Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: PT Remaja Rozdakarya, 2012),75.

³Onong, Uchjana Effendy. *Teori dan Praktek Ilmu Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rozdakariya, 2013),54.

manusia, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, kontak terus-menerus antara orang tua dan anak merupakan aspek krusial dalam tumbuh kembang anak. Masalah berkembang ketika bimbingan orang tua gagal menciptakan lingkungan keluarga yang positif.

Bagaimanapun, membangun komunikasi yang efektif merupakan sebuah tantangan. Hal ini menandai dimulainya disintegrasi hubungan antara orang tua dan anak, atau anak dalam keluarga. Bukan tidak mungkin orang tua akan terus gagal dalam mengasuh anak akibat komunikasi yang tidak efektif tanpa memperhatikan berbagai prinsip etika komunikasi. Etika komunikasi sangat penting untuk memperkuat hubungan antara orang tua dan anak. Namun dalam berkomunikasi harus memperhatikan etika komunikasi. Sebab hanya dengan mengedepankan etika komunikasi kita dapat menumbuhkan pola asuh harmonis dalam keluarga.

Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang tidak diragukan lagi hadir dalam kehidupan berkeluarga. Percakapan, dialog, pertukaran ide, dan aspek kehidupan keluarga lainnya tidak mungkin terjadi tanpa komunikasi. Akibatnya, interaksi keluarga menjadi tantangan. Komunikasi menciptakan orang-orang yang memahami satu sama lain, menciptakan persahabatan, memelihara kasih sayang, dan pada akhirnya mempengaruhi hubungan sehingga menghasilkan tindakan nyata.⁴

Selain itu, kebutuhan akan komunikasi dalam kehidupan juga ditambah dengan kemajuan teknologi informasi, dan media berperan dalam mempengaruhi komunikasi antar individu dan kelompok yang berkepentingan. Namun di era

⁴Maulida Yustika dkk., “Peran Komunikasi Orang Tua Di Kelas V SDN I Kaplingung Kecamatan Klanken Dan Kabupaten Indramayu.” Jurnal Pendidikan Dasar. Volume. 12 No. 2021 Edisi 1,2.

sekarang ini, komunikasi melalui media semakin banyak dilakukan melalui media elektronik, khususnya internet, sebagai dampak dari kemajuan teknologi. Saat ini, Internet yang dulunya digunakan untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan di seluruh dunia, kini berfungsi sebagai media komunikasi bagi penggunanya.

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan perubahan pada seluruh lapisan masyarakat. Daya cipta manusia terus berkembang, mendorong penemuan-penemuan teknologi baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Salah satu ciptaan manusia tersebut adalah Internet. Teknologi internet terus berkembang dan salah satu manfaatnya adalah sebagai sumber hiburan, seperti bermain game. Game online merupakan game yang membutuhkan koneksi internet dan mempunyai dampak yang signifikan terhadap indera manusia seperti pendengaran dan penglihatan.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini menggunakan teori komunikasi interpersonal. Malcolm R. Tamani adalah studi yang mengkaji proses dan efek komunikasi antara dua orang atau lebih dalam hubungan langsung, khususnya dalam hubungan intim. Komunikasi interpersonal sangat penting dalam interaksi antara orang tua dan anak, khususnya dalam mengurangi perilaku berbahaya seperti kecanduan game online pada anak-anak.⁵

Dengan kemajuan teknologi, permainan berkembang pesat di seluruh dunia, dan permainan online akhir-akhir ini mulai bermunculan. Gamer online mencakup anak muda dan remaja bermain game internet.⁶

⁵Malcolm R. Taman. (1974). *Komunikasi Manusia: Konsep, Prinsip, dan Keterampilan*.

⁶Supriadi, SD AL-Kautsar Bandar Lampung *Hubungan Kebiasaan Bermain Game Online Dengan Perilaku Akademik Siswa Kelas V*. Skripsi Mahasiswa Universitas Lampung 2019,12.

Game online dapat sangat mempengaruhi kepribadian anak. Anak-anak lebih cenderung bergantung pada game online karena mereka melihatnya sebagai persyaratan untuk bertahan hidup, dan mereka lebih cenderung diterima oleh teman sebayanya, terutama karena ketidakbahagiaan dengan hubungan keluarga. Memang benar, karakter seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan iklim keluarganya. Selain itu, anggota keluarga berkomunikasi secara efektif.

Game online sangat digemari oleh anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Permainan ini berpotensi menimbulkan permainan berlebihan yang sering disebut dengan kecanduan. Bermain berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif, antara lain berkurangnya keterampilan sosial dan kurangnya komunikasi dengan keluarga dan lingkungan sekitar. Kemudahan akses game internet menimbulkan berbagai permasalahan bagi generasi muda masa kini. Salah satunya bisa menimbulkan perasaan malas belajar, ngobrol dengan teman dan keluarga, dan lain sebagainya.

Namun dibalik itu semua penulis menemukan sesuatu yang menarik di lapangan, yang dimana di zaman sekarang yang kebanyakan anak-anak itu sangat candu bermain *game* namun ternyata masih ada anak yang tidak terjerumus dalam *game online* yang saat ini sedang menjadi permasalahan banyak orang tua di masa sekarang. Ada beberapa keluarga di Desa Bandar Khalipah yang ternyata mampu menjaga anak-anak mereka agar tidak kecanduan *game online*. Oleh karenanya penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana sebenarnya pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua tersebut kepada anak-anak nya agar tidak kecanduan game online seperti anak-anak tetangga mereka yang lainnya. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap keluarga di Desa Bandar Khalipah.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi orang tua kepada anak dalam mencegah anak agar tidak kecanduan *game online*?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua agar anak tidak kecanduan *game online*?

C. Batasan Istilah

Untuk memperjelas dan mempermudah data, maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola dalam KBBI diartikan sebagai bentuk (struktur) yang tepat.⁷
2. Komunikasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata komunikasi berarti “suatu hubungan, kontak, pengiriman dan penerimaan pesan dan berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dikirimkan dapat dipahami.”⁸

Sedangkan menurut Sarah Trenholm dan Arthur Jensen (1996: 4), pengertian komunikasi adalah proses dimana pengirim mengirimkan pesan kepada penerima pesan melalui berbagai saluran.⁹

3. Pola komunikasi merupakan gambaran sederhana suatu proses komunikasi yang merepresentasikan hubungan antara satu komponen komunikasi dengan komponen komunikasi lainnya.¹⁰

⁷Badudu, Js. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1999),26.

⁸Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Ensiklopedia Bahasa Indonesia*, edisi ke-2 Cet. XI, Balai Pustaka, Jakarta, 1997,517.

⁹Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Grasindo, 2004),6.

¹⁰Agoes Soehand, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Rozdakarya, 2005),27.

4. Orangtua adalah individu yang berperan penting dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak-anak mereka. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas kebutuhan fisik anak, seperti menyediakan makanan, tempat tinggal, dan perawatan medis, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pendidikan moral, etika, dan nilai-nilai yang akan membentuk kepribadian anak-anak. Orangtua berperan sebagai panutan dan sumber utama kasih sayang, dukungan, serta bimbingan.¹¹
5. *Game online* adalah permainan yang dimainkan secara bersamaan oleh banyak orang dari berbagai belahan dunia yang terhubung melalui Internet¹²

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi orang tua kepada anak dalam mencegah anak agar tidak kecanduan *game online*.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan orang tua agar anak tidak kecanduan game online.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian pola komunikasi antara orang tua dan

¹¹Kartini, Kartono. *Peranan Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan* (Jakarta: Rajawali Press, 1982),48.

¹²Andri Arif Kustiawan dan Andy Widhiya Bayu Utomo. *Jangan Suka Game Online dan Tindakan Pencegahan*. (Jawa Timur: CV. Ae edia Grafika, 2019),18.

anak dalam keluarga. Selain itu, orang tua dapat memberikan gambaran dan informasi tentang upaya keluarga mengenai perilaku anaknya dalam kelompok dan permainan.

2. Manfaat praktis. Kami berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan secara praktis sebagai panduan dan informasi bagi orang tua tentang bagaimana menggunakan model yang ada untuk berkomunikasi secara efektif dengan anak sehingga hubungan orang tua dan anak dalam keluarga dapat berjalan lancar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah urutan dan kerangka berpikir di dalam sebuah skripsi. Adapun sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi gambaran umum penulisan makalah, latar belakang masalah, tujuan penelitian, kelebihan penelitian, batasan waktu, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan pengertian model, pengertian komunikasi, pengertian pola komunikasi, hubungan orang tua dan anak, pengertian *game online*, jenis-jenis game online, teori komunikasi interpersonal, penelitian terdahulu, dan ide dasar.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode-metode yang diperlukan untuk memperoleh hasil penelitian: pendekatan

penelitian, setting penelitian, informan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode validasi data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang Temuan Umum, Desa Bandar Khalipah, Temuan Khusus, Pola Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Agar Anak Tidak Kecanduan Game Online, Upaya Yang Dilakukan Orang Tua Agar Anak Tidak Kecanduan Game Online dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.